

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA BUKIT SULISTIYO DI DESA KALITENGAH

Mukhlis, Ervina Eka Subekti, Khusnul Fajriyah, Muhammad Agung

Universitas PGRI Semarang

Jalan Dr. Sidodadi Timur No 24_Dr. Cipto Semarang

vina140310@gmail.com

Abstract

One alternative in the effort to reduce poverty in rural areas, especially in Central Java Province is the development of tourist villages. Kalitengah Village has abundant potential natural resources in the form of Feldspar sand. The benefit of the natural resources cannot be felt by the community because Feldspar sand is directly sold to investors to be sent to the kramik factory in Jakarta. Various other potential commodities are cassava, papaya, banana, jackfruit and catfish which are sold without processing so that the selling value is low. In this village there is also a tourist magnet of the tomb of Mr. Dr.H. Sulistiyo, M.Pd who is an Education figure. Kalitengah Village residents do not have enough knowledge and skills to develop creative industries that support the development of tourist villages. Therefore there is a need for community empowerment efforts by providing training and assistance in the creative industries so that it can increase the selling value which in turn can improve the economy there. Program Strategies implemented in community empowerment through the development of village tourism evidence Sulistiyo include: forming a Guidance Tourism (GT) group, providing tourism education for GT groups, training in making souvenirs with basic materials sand feldspar, Training to agriculture products to increase the selling price, P-IRT.

Keywords: *Community Empowerment, Tourism Village, Bukit Sulisty*

Abstrak

Salah satu alternative dalam upaya mengentaskan kemiskinan di daerah pedesaan terutama di Provinsi Jawa Tengah adalah dengan pengembangan desa wisata. Desa Kalitengah memiliki sumber daya alam potensial yang melimpah berupa pasir felspar. Kekayaan sumber daya alam tersebut belum bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat karena pasir felspar langsung dijual pada investor untuk dikirim ke pabrik kramik di Jakarta. Berbagai komoditi potensial lainnya adalah singkong, pepaya, pisang, nangka dan ikan lele yang dijual tanpa pengolahan sehingga nilai jualnya rendah. Di Desa ini juga terdapat magnet wisata makam Bapak Dr.H. Sulistiyo, M.Pd yang merupakan tokoh Pendidikan. Warga Desa Kalitengah tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengembangkan industri kreatif yang menunjang pengembangan desa wisata. Oleh karena itu perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pendampingan industri kreatif sehingga bisa meningkatkan nilai jual yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian di sana. Strategi Program yang dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata bukt sulistiyo antara lain : membentuk kelompok Guidance Tourism (GT) , pemberian pendidikan wisata bagi kelompok GT, Pelatihan membuat cinderamata dengan bahan dasar pasir felspar, Pelatihan membuat makanan olahan dari hasil pertanian untuk meningkatkan harga jual, dan Pendampingan perijinan P-IRT.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, desa wisata, bukit sulisty

Submitted: 2020-08-05	Revised: 2020-08-28	Accepted: 2020-09-18
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Salah satu alternative dalam upaya mengentaskan kemiskinan di daerah pedesaan terutama di Provinsi Jawa Tengah adalah dengan pengembangan desa wisata. Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang memiliki potensi keunikan dan 23 daya tarik yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan. Desa wisata sebagai suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryanti, 1992).

Desa Kalitengah Kecamatan Purwonegara Kabupaten Banjarnegara mempunyai wilayah yang berbukit dengan pemandangan yang indah. Salah satu prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Kalitengah tahun 2018-2024 adalah mengembangkan desa menjadi desa wisata. Desa Kalitengah memiliki sumber daya alam potensial yang melimpah berupa pasir felspar. Kekayaan sumber daya alam tersebut belum bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat karena pasir felspar langsung dijual pada investor untuk dikirim ke pabrik kramik di Jakarta. Berbagai komoditi potensial lainnya adalah singkong, pepaya, pisang, nangka dan ikan lele yang dijual tanpa pengolahan sehingga nilai jualnya rendah. Di Desa ini juga terdapat magnet wisata makam Bapak Dr.H. Sulistiyo, M.Pd yang merupakan tokoh Pendidikan. Warga Desa Kalitengah tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengembangkan industri kreatif yang menunjang pengembangan desa wisata. Oleh karena itu perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan pendampingan industri kreatif sehingga bisa meningkatkan nilai jual yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian di sana.

Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Semarang 2015-2019, beberapa masalah yang diprioritaskan antara lain; isu ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat dan desa, lingkungan hidup lebih khusus pada pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Adapun riset unggulan Perguruan Tinggi (Universitas PGRI Semarang) yang menjadi rujukan utama rencana pengabdian ini adalah pada bidang Sosial, Humaniora dan Pendidikan. Untuk mendukung dan mensukseskan program penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas PGRI Semarang perlu adanya kerja sama dengan masyarakat dan dinas-dinas terkait yang bisa dilakukan melalui pembinaan, pelatihan, pendampingan dan pemberdayaan.

Tim PPDM Universitas PGRI Semarang pada tahun 2019 telah melaksanakan pendampingan kepada Desa Kalitengah dalam mengawali pengembangan Desa Kalitengah menjadi sebuah Desa wisata. Pendampingan pengembangan desa wisata diawali dengan sosialisasi program kepada mitra pendampingan dalam pembentukan pokdarwis sekaligus menjembantani pokdarwis dalam memperoleh SK dari dinas pariwisata dan kebudayaan Banjarnegara. Pada tanggal 25 Juli 2019 SK Pokdarwis diserahkan langsung oleh Wakil Bupati Banjarnegara, Bapak Syamsudin. Pada acara penyerah SK tersebut hadir pula 200 biro perjalanan dari seluruh Indonesia. Pendampingan pengembangan desa wisata dilanjutkan dengan memberikan pelatihan tentang konsep desa wisata, dilakukan pendampingan untuk dalam pembentukan kelompok usaha, pelatihan kewirausahaan, pendampingan dalam mempersiapkan objek wisata goa, pembuatan *Site Plan* rekayasa jalur transportasi, dan dan fasilitasi pembuatan

site plan pasar tradisional bekerjasama dengan pemerintah Desa Kalitengah. Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok usaha Mekar Sari, Kelompok usaha Maju Makmur, Pokdarwis dan juga BUMDes TIM pengabdian dari Universitas PGRI Semarang juga memberikan fasilitasi program studi banding ke Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat dilihat dari kuisioner yang diisi oleh peserta pada saat sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan. Dari hasil analisis data nilai pretes dan postes diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata pemahaman konsep tentang kewirausahaan dan desa wisata dari anggota pokdarwis meningkat, dengan rata-rata nilai pretes sebesar 68,3 dan rata-rata hasil postes sebesar 80,2. (Mukhlis, 2019)



Gambar 1. kegiatan pendampingan dari TIM PPDM Universitas PGRI Semarang tahun 2019

Berdasarkan hasil kegiatan pada tahun 2019 hasil analisis permasalahan mitra serta hasil evaluasi dari kendala pelaksanaan ditahun pertama, maka kegiatan pendampingan masih sangat perlu dilakukan dalam upaya pengembangan Desa Kalitengah menjadi desa wisata. Program yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara lain : membentuk kelompok Guidance Tourism (GT) , pemberian pendidikan wisata bagi kelompok GT, Pelatihan membuat cinderamata dengan bahan dasar pasir felspar , Pelatihan membuat makanan olahan dari hasil perikanan dan pertanian untuk meningkatkan harga jual, Pendampingan perijinan P-IRT dari dinas Kesehatan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Pembinaan dan pendampingan bekerjasama dengan dinas pariwisata dan kebudayaan Banjarnegara.
2. Pendampingan, pelatihan dan fasilitasi pembentukan kelompok pokdarwis.
3. Pelatihan pembuatan produk oleh-oleh dan souvenir

Hasil dan Pembahasan

Desa Kalitengah merupakan desa yang secara administratif terletak di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Banjarnegara bagian selatan dan masuk dalam wilayah Kecamatan Purwonegoro. Bagian selatan Desa Kalitengah berbatasan dengan Desa Somagede yang masuk dalam wilayah Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, bagian barat berbatasan dengan Desa Jalatunda kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, bagian timur dan bagian utara berbatasan dengan desa Merden dan desa Karanganyar yang masuk kecamatan yang sama yaitu Kecamatan Purwonegoro. Pada tahun 2017 di Desa Kalitengah ada sebanyak 1261 Kepala keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 4959 jiwa. Dengan angka keluarga miskin yang sebesar 31,36%. Tingkat pendidikan di desa Kalitengah termasuk rendah karena 56,8% warganya hanya lulusan Sekolah Dasar (SD). Mata pencaharian warga di Desa Kalitengah 72% bekerja sebagai petani dan buruh tani. Karena minimnya lapangan pekerjaan di Desa dan tidak adanya ketrampilan yang dimiliki warga maka 70% dari pemuda desa Kalitengah merantau ke Jakarta, 86% dari wanita di Desa Kalitengah tidak bekerja.

Ada beberapa potensi yang dimiliki oleh desa Kalitengah yaitu bukit bekas pertambangan pasir felspar, pemandangan dengan perbukitan yang indah, kolam ikan warga yang terletak di tengah perbukitan dengan pemandangan yang indah dan juga terdapat makam Bapak Dr.H. Sulistiyo, M.Pd yang merupakan tokoh dan pejuang PGRI, Guru dan Pendidikan. Bapak Dr.H. Sulistiyo, M.Pd meninggal pada tanggal 14 Maret tahun 2016. Sejak beliau meninggal dan sampai saat ini setiap hari sabtu dan minggu makam beliau selalu ramai dikunjungi oleh peziarah terutama para guru anggota PGRI dari seluruh Indonesia. Setiap peringatan hari guru dan ulang tahun PGRI di kompleks pemakaman menjadi tempat upacara peringatan oleh perwakilan guru-guru se-Jawa tengah. Saat ini di sekitar makam sedang proses dibangun monumen, perpustakaan, masjid, bumi perkemahan dan pusat studi konservasi.

Pemerintah Desa Kalitengah menyadari bahwa potensi Desa Kalitengah untuk dikembangkan menjadi sebuah desa wisata sangat besar. Hal ini dibuktikan dalam perencanaan pembangunan Desa Kalitengah, salah satu yang diprioritaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2018-2024 adalah mengembangkan desa Kalitengah menjadi desa wisata. Tim PPDM Universitas PGRI Semarang pada tahun 2019 telah melaksanakan pendampingan kepada Desa Kalitengah dalam mengawali pengembangan Desa Kalitengah menjadi sebuah Desa wisata.

Untuk melanjutkan program pada tahun 2020 ini TIM Dosen dari Universitas PGRI Semarang kembali melakukan pendampingan kepada desa kalitengah khususnya pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat. Program yang telah dilaksanakan antara lain : membentuk kelompok Guidance Tourism (GT) , memberikan pendidikan wisata bagi kelompok GT, Pelatihan membuat cinderamata dengan bahan dasar pasir felspar , Pelatihan membuat makanan olahan dari hasil perikanan dan pertanian untuk meningkatkan harga jual, Pendampingan perijinan P-IRT dari dinas kesehatan, Fasilitasi perijinan rekayasa jalur transportasi dari dinas terkait.

Pembentukan dan pelatihan *Guid Tourism (GT)* dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2020. Dalam pelatihan ini TIM Dosen dari Universitas PGRI Semarang bekerjasama dengan dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Banjarnegara. Meskipun dalam

kondisi pandemic covid-19 Pelaksanaan pelatihan dilakukan off line dengan melakukan protokoral secara ketat. Pelatihan dihadiri oleh 11 orang anggota Pokdarwis yang sudah terbentuk menjadi kelompok GT.



Gambar 2. Pelathan *Guide Tourism* Desa Wisata Bukit Sulitiyo Kalitengah

Strategi kedua dalam pemberayaan masyarakat Desa Kalitengah dalam pengemangan desa wisata adalah dengan memberikan peltihan dan fasilitasi alat pembuatan kripik buah dan kripik singkong. Pelatihan dilaksankan baik secara *off line* maupun *on line*. Pelatihan pembuatan kripik aneka buah dan kripik singkong diberikan kepada kelompok usaha yang dibentuk dari para anggota PKK Desa Kalitengah. Bantuan alat yang telah diberkan antara lain mesin vakum fraying, mesin pemotong singkong, spiner, sealer plastick kemaan, desain lael kemasan dan alat—alat pendukung lainnya. Produk yang telah jadi anantara lain kripik buah nanas, papaya, salak, Nangka, pisang dan kripik singkong aneka rasa. Pelatihan yang Off line dilaksankan dalam 2 hari berturut-turut pada tanggal 20 dan 21 Juni 2020. Sedangkan untuk pelatihan off line dilaksakan melalui group WA yang dilakukan dengan sistem pengiriman video tutorial.



Gambar 3. Pelatihan dan pemberian alat produksi pembuatan aneka kripik buah dan singkong

Strategi yang ketiga adalah pelatihan pembuatan cinderamata dengan bahan dasar pasir. Pelatihan juga dilaksanakan secara *off line* maupun *on line*. Pelatihan yang dberikan antara lain pelatihan pembuatan aneka vas bunga hias, bingkai foto dan juga gantungan kunci. Pelaihan diikuti oleh anggota karangtaruna desa kalitengah sebanyak 10 orang. Pelatihan yang Off line dilaksankan dalam 2 hari berturut-turut pada tanggal 20 dan 21 Juni 2020. Sedangkan untuk pelatihan off line dilaksakan melalui group WA yang dilakukan dengan sistem pengiriman video tutorial.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan cinderamata

Kesimpulan

Strategi pemberdayaan masyarakat Desa Kalitengah dalam pengembangan desa wisata Bukit Sulitiyo antara lain : Memberikan pelatihan *guide tourism*, memberikan pelatihan pembuatan makanan oleh-oleh khas Desa dan juga pelatihan dalam pembuatan produk cinderamata. Saran untuk program selanjutnya adalah pengembangan produk dan juga memberikan tambahan referensi-referensi bagi anggota kelompok *guide tourism* .

Daftar Pustaka

- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Kalitengah tahun 2018-2024
- Joshi, Paresh. (2012). *A Stakeholder Networking for Sustainable Rural Tourism Development in Konkan Region of Maharashtra State (India)*. Reseach Paper. Vol.1, Issue.IX. Narayangaon: College of Agricultural Economics and Marketing.
- Birin, Ana. (2010). *Strategic Management of Sustainable Development in Rural Tourism*. Journal of Tourism and Hospitality. Faculty of Tourism and Hospitality
- Janet & Andrea. (2012). *Community – Based Tourism and Lokal Culture : The Case of The amaMpondo*. Vol.X, No.1. South Africa : Nort- West University and Walter Sisulu University.

- Penny Oktaviani,dkk. 2015. *Sumberdaya Lempung Dan Felspar Untuk Bahan Baku Keramik Di Daerah Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah*. Proseding Seminar Nasional ke-II FTG Universitas Padjadjaran.
- Elmi Kamsiati. 2010. Peluang Pengembangan Teknologi Pengolahan Keripik Buah Dengan Menggunakan Penggoreng Vakum. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Badan Litbang Pertanian. Vol 29, No 2
- Mei Sulistyoningih, dkk. (2015). *Revitalisasi Sentra Industri Pangan Lokal Melalui Pemberdayaan Warga Pra-sejahtera Kelurahan Batusari Kecamatan Mranggen*. Hasil Riset UPGRIS-CSR (Bank Mandiri)- Pemerintah Kota Semarang dalam Prograam GERDU Kempling tahun 2015
- Mukhlis, dkk. 2019. "*pengembangan Desa Mitra Kalitengah Banjarnegara Menuju Desa Pendidikan Buki Sulisty*". *Internasional Journal of Community Service Learning*. Vol 2 Number 4. pp 267-271 E-ISSN 2549=6417. Bali : UNDIKSA
- Nuryanti, Wiendu, 1992. "Pariwisata dalam Masyarakat Tradisional", makalah pada Program Pelatihan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Jakarta
- Dias Andris Susanto, dkk. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Berbasis Kearifan Lokal Menuju Desa Wisata Mandiri*. Hasil Riset UPGRIS-CSR (Bank Jateng)- Pemerintah Kota Semarang dalam Program GERDU Kempling tahun 2014